




LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025

DINAS PEMADAM KEBAKARAN
DAN PENYELAMATAN KOTA BEKASI

 www.disdamkarmat.bekasikota.go.id

 Jl. Harapan Indah Raya No. 9, Medan Satria, Kota Bekasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan kepada kami, sampai saat ini masih dapat menjalankan tugas sebagaimana amanah dan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun Anggaran 2025. Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah wujud pertanggungjawaban kinerja yang terukur dan transparansi dalam menjalankan pemerintahan yang baik (*Good Government*). Selain itu merupakan evaluasi hasil pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi sebagai penjabaran dari visi, misi, dan perencanaan strategis yang mengidentifikasi tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun Anggaran 2025 ini dapat diselesaikan. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat, khususnya bagi Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Bekasi dalam upaya mewujudkan *Good Governance* dan juga bagi pihak yang berkepentingan.

Bekasi, 13 Februari 2026

Plt. Kepala Dinas Pemadam Kebakaran
dan Penyelamatan,



Heryanto, AP., M.Si
Pembina Tk.I, (IV/b)
NIP. 197507171996031003



RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel sebagaimana diamanatkan dalam Ketetapan MPR No. XI/MPR/1998 dan UU No. 28 Tahun 1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas KKN, dan sesuai dengan Permenpan & RB No. 53 Tahun 2014, setiap instansi pada umumnya dan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi pada khususnya, wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah tersebut atas penggunaan anggaran. LKIP Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi ini memuat hal-hal akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja meliputi Perjanjian Kinerja dan Pengukuran Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran selama Tahun Anggaran 2025.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUGAS, FUNGSI DAN WEWENANG ORGANISASI	2
1.3 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	8
1.4 KEGIATAN DAN LAYANAN PRODUK ORGANISASI	12
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	14
BAB II	16
PERENCANAAN KINERJA	16
2.1 RENCANA STRATEGIS	16
2.1.1. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	16
2.1.2. Indikator Kinerja Utama	19
2.2 PERJANJIAN KINERJA	22
2.2.1. Perjanjian Kinerja Murni Tahun 2025	22
2.2.2. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	24
BAB III	25
AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	25
3.1.1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	25
3.1.2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	30
3.1.3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	35
3.1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan	



Standar Nasional.....	36
3.1.5. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta alternatif Solusi yang telah dilakukan.....	37
3.1.6. Analisa tau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	38
3.1.7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja	41
3.2 REALISASI ANGGARAN	44
BAB IV.....	48
PENUTUP.....	48
1.1 KESIMPULAN.....	48
1.2 RENCANA TINDAK LANJUT	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi.....	7
Gambar 3. 1 Grafik Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	25
Gambar 3. 2 Grafik Capaian Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	26
Gambar 3. 3 Grafik Capaian Indikator Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	27
Gambar 3. 4 Grafik Capaian Indikator ersentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	28
Gambar 3. 5 Grafik Capaian Kinerja Indikator Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran.....	29
Gambar 3. 6 Grafik Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2022-2025	31
Gambar 3. 7 Grafik Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2022-2025	32
Gambar 3. 8 Grafik Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2022-2025	32
Gambar 3. 9 Grafik Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2022-2025	32
Gambar 3. 10 Grafik Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2021-2025	34



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Pegawai Tahun 2025	8
Tabel 1.2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.....	10
Tabel 1.3 Data Tingkatan Sertifikasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi.....	11
Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2024-2026	17
Tabel 2. 2 Tujuan dan Sasaran Dinas Jangka Menengah Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025-2029	18
Tabel 2. 3 Formulasi Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2024-2026.....	20
Tabel 2. 4 Formulasi Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025-2029.....	21
Tabel 2. 5 Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025-2029	21
Tabel 2. 6 Perjanjian Kinerja Murni Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025 (Eselon II)	22
Tabel 2. 7 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025 (Eselon II)	24
Tabel 3. 1 Perbandingan antara Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir ..	30
Tabel 3. 2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun 2025	33
Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Beberapa Tahun Terakhir	34
Tabel 3. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah.....	36



Tabel 3. 5 Efisiensi Anggaran Sub Kegiatan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.....	40
Tabel 3. 6 Capaian Indikator Program Pendukung Indikator Sasaran Strategis.....	41
Tabel 3. 7 Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025	44
Tabel 3. 8 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2025 dengan Tahun 2024.....	46



BAB I


PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam upaya mewujudkan cita-cita bernegara sebagaimana diamanatkan dalam Konstitusi Negara Republik Indonesia, setiap penyelenggara pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah (provinsi/kabupaten/kota), memiliki kewajiban untuk melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik. Untuk mendukung terwujudnya pemerintahan yang efektif dan akuntabel, diperlukan suatu sistem yang terintegrasi dalam pelaksanaannya, yaitu Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sistem ini mencakup perencanaan strategis, perencanaan kinerja, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, serta pelaporan kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) berlandaskan pada Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 mengenai Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014. Peraturan Presiden tersebut mengamanatkan bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, termasuk kewenangan dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki.

Bentuk pertanggungjawaban tersebut dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu, penyusunan LKIP juga merujuk pada dokumen perencanaan yang relevan, yaitu Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Bekasi Tahun 2024-2026, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah




(RPJMD) Kota Bekasi Tahun 2025–2029, Rencana Kerja Tahun 2025, Perjanjian Kinerja Tahun 2025, serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) APBD Tahun 2025.

Dalam penerapan Tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi membutuhkan dukungan yang optimal dari pemerintah daerah, baik dari pemenuhan sarana, prasarana maupun anggaran. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi belum memiliki sarana dan prasarana yang optimal untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat, akan tetapi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi konsisten dengan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi mempunyai satu tujuan yang mendukung tujuan RPJMD 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Strategis 2025-2029 yaitu "Meningkatnya Resiliensi terhadap Bencana Kebakaran dan Non Kebakaran". Pada tahun 2025 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan terus konsisten dalam tugas dan fungsi pelayanan, dan didukung oleh Program dan Kegiatan untuk hasil yang akan dicapai sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam mendukung tujuan yang akan dicapai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi, maka ditetapkan indikator kinerja utama (IKU) tahun 2025 yaitu "Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran". Penetapan sasaran strategis ini untuk menunjang pencapaian Tujuan ke-1 RPJMD Kota Bekasi 2025-2029 yaitu "Terwujudnya Tata Kota Bekasi yang Berestetika Disertai Infrastruktur Modern dan Lestari" terutama dalam menunjang pencapaian indikator kinerja sasaran "Terwujudnya Resiliensi Terhadap Bencana dan Perubahan Iklim".

1.2 TUGAS, FUNGSI DAN WEWENANG ORGANISASI

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi dibentuk berdasarkan Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 45 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta




Tata Kerja pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi. Berdasarkan aturan tersebut, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan kebakaran yang mempunyai tugas membantu Wali Kota dalam memimpin, mengendalikan, dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan fungsi urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas yang meliputi bidang pencegahan, pemadaman, penyelamatan serta sarana dan prasarana. Berikut tugas pokok dan fungsi pada masing-masing bidang:

1. Bidang Pencegahan

Bidang Pencegahan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam memimpin, mengendalikan, dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas yang meliputi pencegahan dan inspeksi proteksi kebakaran, pemberdayaan masyarakat dan dunia usaha, serta peningkatan kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan untuk mencapai pelaksanaan teknis urusan di bidangnya.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Bidang Pencegahan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan, pedoman dan standard teknis upaya pencegahan kebakaran;
- b. Pelayanan teknis pencegahan kebakaran terhadap Perangkat Daerah/UKPD, instansi Pemerintah/swasta dan masyarakat;
- c. Penyusunan bahan kebijakan, pedoman dan standar teknis pelaksanaan penyidikan dan penindakan pelanggaran kebakaran;
- d. Pengawasan, pengendalian, monitoring dan evaluasi rekomendasi proteksi kebakaran;
- e. Pengawasan terhadap penerapan persyaratan keselamatan kebakaran bangunan gedung pada masa konstruksi;
- f. Pengawasan terhadap penerapan persyaratan keselamatan kebakaran pergudangan, dan penggunaan bahan berbahaya;

- 
- g. Pengawasan dan pengendalian terhadap keselamatan kebakaran bangunan gedung;
 - h. Pengawasan dan pengendalian terhadap keselamatan kebakaran pergudangan dan penggunaan bahan berbahaya;
 - i. Pemberian saran, bimbingan, konsultasi, monitoring dan evaluasi pemenuhan persyaratan keselamatan kebakaran bangunan gedung, pergudangan dan penggunaan bahan berbahaya;
 - j. Pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan dan kesiapsiagaan lingkungan terhadap bahaya kebakaran;
 - k. Penyusunan bahan sosialisasi upaya penanggulangan pencegahan bahaya kebakaran dan penyelamatan;
 - l. Perumusan dan pelaksanaan pendataan komunitas pemadam kebakaran;
 - m. Perumusan pendataan, petunjuk teknis dan materi dalam pelaksanaan penyuluhan dan pembinaan.

2. Bidang Pemadaman

Bidang Pemadaman mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam memimpin, mengendalikan, dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas yang meliputi pengendalian operasi pemadaman, komunikasi dan investigasi kebakaran serta perencanaan operasi pemadam untuk mencapai pelaksanaan teknis urusan di bidangnya.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Bidang Pemadaman mempunyai fungsi:

- a. Perumusan bahan kebijakan, perencanaan, analisa, evaluasi, sinkronisasi, penyuluhan, sosialisasi dan penyediaan dalam pelaksanaan pengendalian operasi pemadaman;
- b. Perumusan bahan kebijakan, perencanaan, penyusunan, pengendalian, perumusan dan analisa serta koordinasi dalam pelaksanaan komunikasi dan investigasi kebakaran;
- c. Perumusan bahan kebijakan, perencanaan, analisa, evaluasi, sinkronisasi, penyuluhan, sosialisasi dan penyediaan dalam pelaksanaan perencanaan operasi pemadam.

3. Bidang Penyelamatan

Bidang Penyelamatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam memimpin, mengendalikan, dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas yang meliputi Pengendalian Operasional Penyelamatan, Perencanaan Operasi Penyelamatan serta Komunikasi dan Investigasi Penyelamatan untuk mencapai pelaksanaan teknis urusan di bidangnya.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Bidang Penyelamatan mempunyai fungsi:


- a. Perumusan bahan kebijakan, perencanaan, analisa, evaluasi, sinkronisasi, penyuluhan, sosialisasi dan penyediaan dalam pelaksanaan pengendalian operasional penyelamatan;
- b. Perumusan bahan kebijakan, perencanaan, analisa, evaluasi, sinkronisasi, penyuluhan, sosialisasi dan penyediaan dalam pelaksanaan perencanaan operasi penyelamatan;
- c. Perumusan bahan kebijakan, perencanaan, penyusunan, pengendalian, perumusan dan analisa serta koordinasi dalam pelaksanaan komunikasi dan investigasi penyelamatan.

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang Sarana Dan Prasarana mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam memimpin, mengendalikan, dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas yang meliputi pengadaan, pemeliharaan, perawatan sarana dan prasarana serta informasi dan pengolahan data untuk mencapai pelaksanaan teknis urusan di bidangnya.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Bidang Sarana Dan Prasarana mempunyai fungsi:

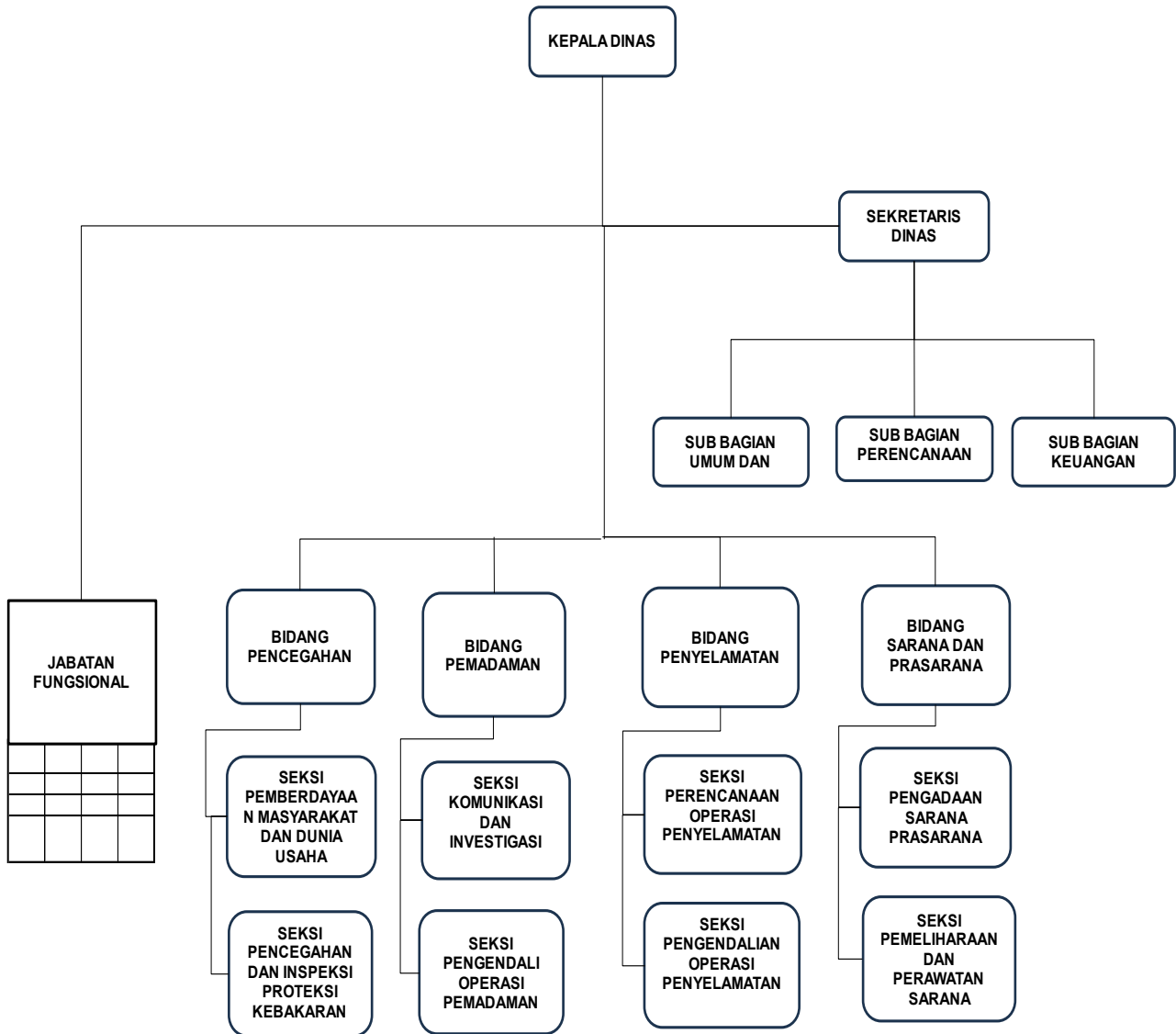
- a. pelaksanaan inventarisasi, pengadaan serta pemeliharaan Sarana Prasarana pemadam kebakaran;
- b. pelaksanaan pelatihan pengenalan Sarana dan Prasarana pemadam kebakaran;

- 
- c. penyiapan bahan dan pelaksanaan inventarisasi, identifikasi, perencanaan, penyusunan, pengadaan, serta pemeliharaan Sarana dan Prasarana pemadam kebakaran;
 - d. penyiapan bahan dan pelaksanaan pelatihan pengenalan sarana dan prasarana pemadam kebakaran;
 - e. penyiapan bahan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan sistem Sarana dan prasarana teknis pemadam kebakaran.

Adapun struktur organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi, sebagaimana yang dikutip dalam Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 45 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, membawahkan:
 - a. Sub Bagian Perencanaan;
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - c. Sub Bagian Keuangan.
3. Bidang Pencegahan, membawahkan:
 - a. Seksi Pencegahan dan Inspeksi Proteksi Kebakaran;
 - b. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Dunia Usaha.
4. Bidang Pemadaman, membawahkan:
 - a. Seksi Pengendalian Operasi Pemadaman;
 - b. Seksi Komunikasi dan Investigasi Kebakaran.
5. Bidang Penyelamatan, membawahkan:
 - a. Seksi Pengendalian Operasi Penyelamatan;
 - b. Seksi Perencanaan Operasi Penyelamatan.
6. Bidang Sarana dan Prasarana, membawahkan:
 - a. Seksi Pengadaan Sarana Prasarana;
 - b. Seksi Pemeliharaan Sarana Prasarana.

Berdasarkan Susunan Organisasi diatas, maka Struktur Organisasi Kelembagaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tersebut dapat digambarkan dalam bagan berikut :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi

Sumber: Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 45, 2023

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi memiliki sejumlah aparatur yang dapat diklasifikasikan menurut status pegawai seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Pegawai Tahun 2025


No	Jumlah Pegawai Per Bulan Desember 2025		
	Status Pegawai	Jumlah (Org)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	ASN		
	a. Jabatan Struktural	17	2,61%
	b. Staf PNS	22	3,37%
	c. Jabatan Fungsional PNS	34	5,21%
2.	PPPK	568	87,12%
3.	Non ASN/ Paruh Waktu	11	1,69%
	Jumlah Total	652	

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Disdamkar Kota Bekasi, 2025

Pada tahun anggaran 2025, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi mempunyai personil sebanyak 652 orang yang terdiri dari 73 Orang Pegawai Sipil Negara, 568 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja dan 11 Non ASN/Paruh Waktu.

1.3 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Kota Bekasi secara geografis berada pada posisi 106°48'28"-107°27'29" Bujur Timur dan 6°10'6"- 6°30'6" Lintang Selatan. Luas wilayah administrasi Kota Bekasi mencapai 213,1174km² yang terhampar dari arah Utara dan Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Bekasi, arah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kota Depok, hingga ke arah Barat yang berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta. Kondisi Kota Bekasi berupa daratan yang relatif datar dan berada di jalur DAS tiga sungai utama, yaitu Sungai Cakung, Sungai Bekasi dan Sungai Sunter. Wilayah Kota Bekasi berupa daratan yang diapit oleh wilayah Kota Depok dan Kabupaten Bogor, Kabupaten Bekasi, dan Provinsi Jakarta. Kondisi ini mempengaruhi potensi daerah dan arah perkembangan Kota Bekasi. Wilayah Kota Bekasi merupakan daerah padat penduduk yang produktif sehingga memiliki potensi kebakaran yang tinggi. Potensi ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti:

- 
1. Bahan yang Mudah Terbakar: Keberadaan bahan-bahan yang mudah terbakar seperti kertas, kain, kayu, atau bahan kimia dapat meningkatkan risiko kebakaran.
 2. Sumber Panas: Alat-alat yang menghasilkan panas seperti kompor, pemanas, alat listrik yang rusak, atau bahkan sinar matahari yang terfokus dapat menjadi sumber penyulut kebakaran.
 3. Kondisi Lingkungan: Cuaca kering dan panas, angin kencang, dan kurangnya kelembaban dapat meningkatkan risiko kebakaran, terutama di daerah yang banyak vegetasinya.
 4. Kesalahan Manusia: Tindakan manusia seperti meninggalkan kompor menyala tanpa pengawasan, membuang puntung rokok sembarangan, atau penyalahgunaan listrik dapat menjadi penyebab utama kebakaran.
 5. Keadaan Bangunan: Struktur dan tata letak bangunan yang tidak aman, seperti kurangnya alat pemadam kebakaran, sistem deteksi kebakaran yang tidak berfungsi, atau bahan bangunan yang tidak tahan api, dapat meningkatkan risiko kebakaran.
 6. Kebakaran Alam: Faktor-faktor alami seperti sambaran petir atau letusan gunung berapi juga dapat menyebabkan kebakaran, terutama di daerah-daerah yang rawan bencana alam.

Mengenali potensi kebakaran adalah langkah awal yang penting untuk mencegah terjadinya kebakaran dan meminimalkan dampaknya jika kebakaran terjadi. Oleh karena itu, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mempunyai tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam layanan pencegahan, pemadaman kebakaran dan penyelamatan korban kebakaran dan non kebakaran. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan tentunya dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti mobil pemadam kebakaran, mobil penyelamatan dan Alat Pelindung diri serta bangunan Pos Sektor. Ketersediaan sarana dan prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan pada tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

No	Sarana dan Prasarana	Eksisting
1.	Bangunan	10
2.	Mobil	35
Jumlah		45

Sumber: Bidang Sarana dan Prasarana Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025

Jumlah penduduk Kota Bekasi tahun 2021 mencapai 2.564.941 jiwa, terdiri atas penduduk laki-laki sebanyak 1.291.982 jiwa (50,37 persen) dan perempuan sebanyak 1.272.959 jiwa (49,63 persen). Dengan gambaran jumlah warga yang dilayani sebanyak itu, cukup kontradiktif dibandingkan dengan kondisi daya dukung yang ada saat ini di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi. Untuk itu, jumlah sarana dan prasarana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan perlu terus ditingkatkan sehingga dapat menjawab isu strategis terkait pencegahan, pengendalian, penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana lainnya pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi yaitu “Pencapaian Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran”.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi harus mampu mengantisipasi segala potensi dan ancaman bahaya kebakaran. Keamanan dari bahaya kebakaran pada hakikatnya adalah tanggung jawab seluruh masyarakat, oleh sebab itu Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan selaku organisasi yang dibentuk untuk menciptakan rasa aman terhadap masyarakat akan bahaya kebakaran selalu melibatkan dan memberdayakan seluruh unsur lapisan masyarakat dalam rangka mencegah dan menangani kebakaran. Pelayanan yang diberikan agar memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan harus terus melakukan peningkatan kapasitas petugas maupun potensi masyarakat dalam melaksanakan pemadaman kebakaran. Salah satu upaya peningkatan kapasitas petugas pemadam kebakaran dan penyelamatan adalah mengikuti pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran dan penyelamatan. Jumlah aparaturnya Dinas

Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang sudah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3 Data Tingkatan Sertifikasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi

No	Deskripsi	Jumlah	
		Orang	Persen
1	Pemadam 1	506	77,61%
2	Pemadam 2	55	8,44%
3	Pemadam 3	-	-
4	Inspektur Muda Kebakaran	17	2,61%
5	Inspektur Madya Kebakaran	-	-
6	Inspektur Utama Kebakaran	-	-
7	Penyuluh Muda Kebakaran	3	0,46%
8	Penyuluh Madya Kebakaran	-	-
9	Investigator Muda Kebakaran	-	-
10	Investigator Madya Kebakaran	-	-
11	Instruktur Muda Kebakaran	-	-
12	Instruktur Madya Kebakaran	-	-
13	Operator Mobil Kebakaran	26	3,99%
14	Montir Mobil Kebakaran	-	-
15	Caraka Mobil Kebakaran	-	-
16	Operator Komunikasi Kebakaran	-	-
17	<i>Rescue</i>	31	4,75%
18	MFR	16	2,45%
	Sudah tersertifikasi	506	77,61%
	Belum tersertifikasi	146	22,39%
	Jumlah	652	100,00 %


Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025.


Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah aparatur yang telah bersertifikat Pemadam I sebanyak 506 orang, sedangkan yang bersertifikat Diklat lainnya sebanyak 148 orang. Untuk mengikuti Diklat yang lainnya, sebelumnya harus sudah bersertifikat Diklat Pemadam I. Sedangkan jumlah aparatur yang belum mengikuti Diklat sama sekali sebanyak 146 orang atau 22,39%.

1.4 KEGIATAN DAN LAYANAN PRODUK ORGANISASI

Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi pada tahun 2025 terdiri dari 2 (dua) program, 11 (sebelas) kegiatan dan 33 (tiga puluh tiga) sub kegiatan. Berikut uraian kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025.

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - 2) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - 3) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - 2) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
 - 3) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD
 - c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - 1) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
 - d. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 1) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - 2) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - 3) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - 4) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - 5) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - 6) Fasilitasi Kunjungan Tamu
 - 7) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

- 
- e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - 1) Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - 2) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
 - g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 - 2) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 3) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - 4) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
2. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran
- a. Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - 2) Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran
 - 3) Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri
 - 4) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri
 - 5) Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran
 - 6) Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)

- 
- 7) Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan, antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran
 - 8) Pelatihan Keluarga Tanggap Kebakaran Rumah Tangga
- b. Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran
 - 1) Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran
 - c. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran
 - 1) Dukungan Pemberdayaan Masyarakat/Relawan Pemadam Kebakaran Melalui Penyediaan Sarana dan PraSarana
 - d. Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia
 - 1) Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi
 - 2) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKIP Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dan Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 82 Tahun 2019 dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang; tugas, fungsi dan wewenang organisasi; aspek strategis organisasi; kegiatan dan layanan produk organisasi; serta sistematika penulisan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menguraikan ringkasan dokumen perencanaan strategis organisasi dan Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 3.1.1 Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 3.1.2 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3.1.3 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 3.1.4 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- 3.1.5 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 3.1.6 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

3.2 Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan dengan menguraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Perencanaan Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi berdasar pada Rencana Strategis Tahun 2024-2026, Rencana Strategis Tahun 2025-2029, Rancangan Akhir Rencana Kerja Tahun 2025, Rencana Kerja Perubahan Tahun 2025, Perjanjian Kinerja Murni dan Perubahan Tahun 2025.

2.1 RENCANA STRATEGIS

Dasar penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 ini didasarkan kepada Rencana Strategis Tahun 2024-2026 dan 2025-2029 yang memuat tujuan, sasaran, dan program. Sedangkan Rencana Kinerja memuat program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran strategis. Rencana Strategis Tahun 2024-2026 digunakan sebagai dasar pada masa transisi pada awal tahun anggaran, sedangkan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 digunakan setelah tersusun Rencana Pemabangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029.

2.1.1. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan, tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas dan fungsinya. Secara kolektif tujuan organisasi menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-

perbaikan yang ingin dicapai sesuai tugas dan fungsi organisasi. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Berikut ini adalah tabel Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2024-2026.

Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2024-2026

NO.	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-		
				2024	2025	2026
1	Meningkatkan Akuntabilitas dan Kinerja Pemadaman dan Penyelamatan yang Profesional, Akuntabel dan Inovatif	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	Indeks	90.83	92.86	94.89
	1. Meningkatnya Akuntabilitas Layanan Pemadaman dan Penyelamatan yang Profesional	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	Indeks	90.83	92.86	94.89
	2. Meningkatnya Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang Akuntabel dan Inovatif	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	79	81	83
2	Meningkatkan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Persen (%)	100	100	100
	Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	1. Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Persen (%)	100	100	100
		2. Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Persen (%)	59	63	67

Sumber: Tim Penyusun Renstra Disdamkarmat, 2024.

Pada awal Tahun 2025, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi memiliki dua tujuan, yaitu "Meningkatkan Akuntabilitas dan Kinerja Pemadaman dan Penyelamatan yang


Profesional, Akuntabel dan Inovatif” dan ”Meningkatkan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran”. Sasaran dari tujuan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah ” Meningkatkan Akuntabilitas Layanan Pemadaman dan Penyelamatan yang Profesional”, “Meningkatnya Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang Akuntabel dan Inovatif “, dan ” Meningkatkan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran”. Indikator sasaran ada 4 (empat), yaitu (1) Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; (2) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik; (3) Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran; (4) Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Sedangkan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. 2 Tujuan dan Sasaran Dinas Jangka Menengah Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025-2029

NO	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya Resiliensi terhadap Bencana Kebakaran dan Non Kebakaran	Indeks Penanggulangan Kebakaran dan Non Kebakaran	Nilai	83.00	85.40	87.20	88.80	90.40
	Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran	Persen (%)	100	100	100	100	100

Sumber: Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi, 2025-2029

Pada akhir Tahun 2025 setelah RPJMD Tahun 2025-2029 tersusun, Tujuan Jangka Menengah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi adalah ”Meningkatnya Resiliensi terhadap Bencana Kebakaran dan Non Kebakaran” dengan indikator tujuan “Indeks Penanggulangan Kebakaran dan Non Kebakaran” dan target yang terus meningkat dari tahun 2025 sampai dengan akhir tahun Renstra. Sedangkan



Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah "Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran" dengan Indikator sasaran "Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran" dan target 100 persen pada setiap tahunnya.

2.1.2. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu:

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja

Dalam rangka pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama tersebut dilakukan perhitungan sesuai dengan formulasi yang sudah ditetapkan. Pengukuran Indikator Kinerja Utama Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi terbagi menjadi dua periode, yaitu periode Rencana Strategis Tahun 2024-2026 dan Rencana Strategis Tahun 2025-2029. Formulasi perhitungan yang berdasarkan pada Rencana Strategis Tahun 2024-2026 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 3 Formulasi Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2024-2026

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			
				ALASAN	FORMULASI/ CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Layanan Pemadaman dan Penyelamatan yang Profesional	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	<p>Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintahan</p> <p>Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</p>	<p><u>Cara Perhitungannya:</u> Nilai AKIP diberikan Inspektorat berdasarkan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP dan Dokumen SAKIP. Nilai AKIP = Nilai komponen perencanaan kinerja + nilai komponen pengukuran kinerja + nilai komponen pelaporan kinerja + nilai komponen evaluasi internal + nilai komponen capaian kinerja</p>	Kepala Dinas	Dinas Pemadam Kebakaran
2.	Meningkatnya Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang Akuntabel dan Inovatif	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	Indeks	Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	<p><u>Cara Perhitungannya:</u></p> $\frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$	Kepala Dinas	Dinas Pemadam Kebakaran
3.	Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	% (persen)	<p>Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal</p> <p>Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten dan Kota</p>	<p><u>Cara Perhitungannya:</u></p> $\frac{\text{Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran}}{\text{jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran yang akan dipenuhi}} \times 100\%$	Kepala Dinas	Dinas Pemadam Kebakaran
		Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	% (persen)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2018 tentang Standardisasi Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran di Daerah	<p><u>Cara Perhitungannya:</u></p> $\frac{\text{Jumlah Ketersediaan Sarana dan Prasarana}}{\text{Jumlah Kebutuhan Sarana dan Prasarana}} \times 100\%$	Kepala Dinas	Dinas Pemadam Kebakaran

Sumber: Tim Penyusun Renstra Disdamkarmat Kota Bekasi, 2024

Indikator Kinerja Utama Tahun 2024-2026 mempunyai tiga sasaran dan empat indikator sasaran beserta target pada masing-masing indikator kinerja seperti yang tercantum dalam tabel 2.1. Sedangkan Indikator Kinerja Utama Tahun 2025-2029 mempunyai satu indikator tujuan seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. 4 Formulasi Perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025-2029

NO.	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			
				ALASAN	FORMULASI/ CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1.	Meningkatnya Resiliensi terhadap Bencana Kebakaran dan Non Kebakaran	Indeks Penanggulangan Kebakaran dan Non Kebakaran	Nilai	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota, yang mengharuskan pemerintah daerah untuk menjamin ketersediaan layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran.	Jumlah realisasi indikator program dibagi jumlah indikator program	Kepala Dinas	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025

Untuk mengukur tingkat keberhasilan penyelenggaraan layanan penanggulangan kebakaran dan penyelamatan, ditetapkan target pada Rencana Strategis Tahun 2025-2029. Penetapan target indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 5 Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025-2029

INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	BASELINE	TARGET PADA RENSTRA 2025-2029					
			2025	2026	2027	2028	2029	2030
Indeks Penanggulangan Kebakaran dan Non Kebakaran	Nilai	81,62	83,00	85,40	87,20	88,80	90,40	92,00

Sumber: Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025-2029

Nilai tahun 2024 sebesar 81,62 ditetapkan sebagai baseline, yang menjadi titik awal perencanaan peningkatan kinerja pada periode Rencana Strategis Tahun 2025–2029, dengan proyeksi capaian hingga tahun 2030. Sedangkan pada Tahun 2025 ditetapkan target sebesar 83,00.

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Penetapan kinerja ini merupakan tolak ukur Evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2025.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sesuai dengan kedudukan, tugas pokok dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja ini merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2025.

2.2.1. Perjanjian Kinerja Murni Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Murni Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025 yang berdasarkan pada Rencana Strategis Tahun 2024-2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 6 Perjanjian Kinerja Murni Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025 (Eselon II)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Layanan Pemadaman dan Penyelamatan yang Profesional	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	92.86

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
2.	Meningkatnya Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang Akuntabel dan Inovatif	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81
3.	Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100%
		Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	63%

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Eselon II Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi, 2025

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp 70.153.820.260	APBD
2.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Rp 24.510.052.320	APBD
	Total	Rp 94.663.872.580	

Perjanjian Kinerja Murni Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi memiliki tiga sasaran strategis dan empat indikator sasaran. Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja tersebut sebesar Rp94.663.872.580,00 (Sembilan puluh empat milyar enam ratus enam puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus delapan puluh rupiah). Anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan dua program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran.

2.2.2. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada akhir tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 7 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025 (Eselon II)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran	100%

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Eselon II Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi, 2025

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp65.910.490.956,00	APBDP
2.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Rp23.969.309.626,00	APBDP
	Total	Rp89.879.800.582,00	

Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi memiliki sasaran "Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran" dan indikator kinerja sasaran "Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran" dengan target 100%. Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja sebesar Rp89.879.800.582,00 (Delapan puluh sembilan milyar delapan ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus ribu lima ratus delapan puluh dua). Anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan dua program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

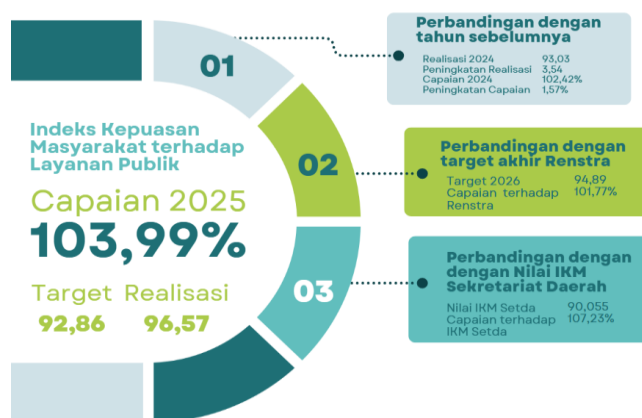
Capaian kinerja merupakan hasil dari pengukuran kinerja yang dilakukan dengan cara membandingkan target Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Capaian kinerja menunjukkan tingkat keberhasilan dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Hal ini mencerminkan tingkat efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Analisis terhadap capaian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025 akan diuraikan dalam sub bab berikut ini.

3.1.1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Murni Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Murni Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025 terdiri dari tiga sasaran strategis dan empat indikator kinerja. Capaian dari masing-masing indikator kinerja dapat dilihat pada gambar berikut.

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik



Gambar 3. 1 Grafik Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025

Terlihat pada grafik diatas bahwa Capaian Kinerja Indikator Sasaran Strategis Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Tahun 2025 adalah 103,99% dengan target 92,86 dan realisasi 96,57. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, terdapat peningkatan sebesar 3,54 poin. Namun jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 terdapat peningkatan sebesar 1,57%. Sedangkan jika realisasi Tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis Tahun 2024-2026, capaiannya menjadi 101,77%. Selanjutnya dibandingkan dengan Nilai IKM Sekretariat Daerah Kota Bekasi yaitu 90,055 diperoleh capaian sebesar 107,23%.

2. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah



Gambar 3. 2 Grafik Capaian Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025

Terlihat pada grafik diatas bahwa Capaian Kinerja Indikator Sasaran Strategis Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025 adalah 96,83% dengan target target 81 dan realisasi 78,43. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, terdapat peningkatan sebesar 0,1 poin. Namun jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 terdapat penurunan sebesar 2,32%. Sedangkan jika realisasi Tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir Rencana

Strategis Tahun 2024-2026, capaiannya menjadi 94,49%. Selanjutnya dibandingkan dengan Nilai AKIP Sekretariat Daerah Kota Bekasi yaitu 82,10 diperoleh capaian sebesar 95,53%.

3. Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran



Gambar 3. 3 Grafik Capaian Indikator Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025

Terlihat pada grafik diatas bahwa secara umum Capaian Kinerja Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran Tahun 2025 mencapai 100% dengan target 100% dan realisasi 100%. Jika dibandingkan dengan Tahun 2024, hasilnya sama 100%. Begitu juga jika dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis Tahun 2024-2026, capaiannya tetap 100%. Selanjutnya untuk dibandingkan dengan rata-rata nasional tidak terdapat nilai standar yang dapat digunakan sebagai perbandingan.

4. Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan



Gambar 3. 4 Grafik Capaian Indikator ersentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025

Terlihat pada grafik diatas bahwa Capaian Kinerja Indikator Sasaran Strategis Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025 adalah 97,35% dengan target 63% dan realisasi 61,33%. Capaian ini menunjukkan bahwa target hampir sepenuhnya terpenuhi. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, terdapat peningkatan sebesar 2,7 persen. Namun jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 terdapat penurunan sebesar 2,03%. Sedangkan jika realisasi Tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis Tahun 2024-2026, capaiannya menjadi 91,54% karena terdapat peningkatan target. Selanjutnya untuk dibandingkan dengan rata-rata nasional tidak terdapat nilai standar yang dapat digunakan sebagai perbandingan.

b. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025



Gambar 3. 5 Grafik Capaian Kinerja Indikator Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran
Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025

Terlihat pada grafik diatas bahwa secara umum Capaian Kinerja Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran Tahun 2025 mencapai 100% dengan target 100% dan realisasi 100%. Jika dibandingkan dengan Tahun 2024, terdapat perbedaan indikator karena perbedaan acuan dokumen perencanaan. Pada awal Tahun 2025, dokumen perencanaan yang menjadi acuan adalah Perjanjian Kinerja Murni Tahun 2025, sedangkan pada akhir Tahun 2025 sasaran dan indikator kinerja mengacu pada Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025.

Realisasi pada indikator Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran diperoleh dari jumlah kejadian kebakaran sebanyak 314 kejadian dan 2.074 laporan penyelamatan pada Tahun 2025 yang terlayani oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi. Dengan kata lain, semua laporan dari masyarakat yang membutuhkan layanan Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan terlayani sepenuhnya.

Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025 sangat baik dan telah tercapai secara optimal, ditunjukkan dengan realisasi indikator kinerja yang mencapai 100 persen sesuai dengan target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan layanan, kesiapan sumber daya, serta koordinasi yang baik dalam penyelenggaraan tugas penyelamatan, sehingga berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik, sekaligus menjadi dasar yang kuat untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada periode perencanaan berikutnya.

3.1.2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

a. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir Berdasarkan Perjanjian Kinerja Murni Tahun 2025

Indikator Kinerja Sasaran Dinas pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada Perjanjian Kinerja Murni Tahun 2025 mengacu pada Rencana Strategis Tahun 2024-2026 yang masih terdapat persamaan dengan indikator kinerja pada tahun-tahun sebelumnya. Perbandingan target, realisasi dan capaian pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Perbandingan antara Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Capaian (%)			
			2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik yang Prima dan Akuntabilitas Kinerja yang Akuntabel	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	BB (75)	BB (77)	BB (79)	A (81)	BB (76.13)	77,11	78,33	78,43	101.50	100,14	99,15	96.83
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Dinas	84	86	90,83	92,86	86.37	90,92	93,03	95,54	102.82	105,72	102,42	102.89

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Capaian (%)			
			2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan												
2.	Meningkatnya Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100	100	100	100	97,25	100	100	100	97,25	100	100	100
		Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	59	66	59	63	41,54	55,33	58,63	61,33	70,41	83,83	99,38	97,35

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi pada masing-masing indikator kinerja sasaran mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan realisasi tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 3. 6 Grafik Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2022-2025
 Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025



Gambar 3. 7 Grafik Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2022-2025
Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025



Gambar 3. 8 Grafik Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2022-2025
Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025



Gambar 3. 9 Grafik Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2022-2025
Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025

Kenaikan realisasi indikator kinerja sasaran yang tergambar pada grafik di atas menunjukkan adanya perbaikan secara konsisten dari tahun ke tahun. Dengan adanya kenaikan ini diharapkan kinerja layanan pemadam kebakaran dan penyelamatan menjadi semakin optimal.

b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

Indikator Kinerja Sasaran Dinas pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada Tahun 2025 mengacu kepada Rencana Strategis Tahun 2025-2029, berbeda dengan Tahun 2024 yang mengacu pada Rencana Strategis 2024-2026. Perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2025 dengan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 dengan Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2024		Tahun 2025	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100%	100%	-	-
2.	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran	-	-	100%	100%

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025

Realisasi indikator Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran pada tahun 2024 sebesar 100%, begitu juga dengan realisasi indikator Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran pada Tahun 2025 yang mencapai 100%.

Adapun perbandingan realisasi Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2025 dengan Beberapa Tahun Terakhir


Indikator Kinerja	Realisasi (%)					Capaian (%)				
	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	96,42	97,25	100	100	-	96,42	97,25	100	100	-
Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran					100					100

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi pada Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025 konsisten naik. Hal ini merupakan pencapaian yang sangat baik dan diharapkan pada tahun 2026 dapat mempertahankan kinerjanya. Kenaikan capaian kinerja dapat ditunjukkan oleh grafik dibawah ini:



Gambar 3. 10 Grafik Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2021-2025
 Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025



Grafik Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021-2025 menunjukkan tren peningkatan kinerja yang konsisten pada indikator persentase layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran. Pada periode 2021-2022 terjadi kenaikan bertahap, yang mengindikasikan adanya perbaikan berkelanjutan dalam kapasitas dan efektivitas layanan. Peningkatan yang lebih signifikan terlihat pada tahun 2023 dan 2024, di mana capaian mendekati bahkan melampaui 100%, mencerminkan optimalisasi pelaksanaan layanan serta dukungan sumber daya yang semakin baik. Pada tahun 2025, indikator diperluas dengan memasukkan layanan penyelamatan dan evakuasi non-kebakaran, namun capaian tetap berada pada level sangat tinggi yang menunjukkan bahwa perluasan ruang lingkup layanan tidak menurunkan kinerja, melainkan memperlihatkan kesiapan organisasi dalam mempertahankan kualitas layanan secara komprehensif.

3.1.3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Capaian kinerja organisasi yang telah direalisasikan pada Tahun 2025 dibandingkan secara sistematis dengan target kinerja jangka menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis 2025-2029. Perbandingan ini bertujuan untuk menilai tingkat kesesuaian antara pelaksanaan program dan kegiatan dengan arah, sasaran, serta target strategis yang telah dirumuskan, sekaligus mengidentifikasi kemajuan kinerja, dan kebutuhan penyesuaian kebijakan atau strategi agar pencapaian tujuan jangka menengah dapat terlaksana secara optimal.

Tabel 3. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2025	Target Tahun 2029	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra
1. Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran	Persen	100	100	100


Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025

Tingkat capaian pada indikator Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran pada tahun 2025 sebesar 100%, sudah mencapai target akhir tahun Renstra. Kondisi ini mengindikasikan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program serta kesiapan organisasi dalam mempertahankan kinerja optimal hingga akhir periode perencanaan.

3.1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran serta non-kebakaran hingga saat ini belum memiliki target nasional yang ditetapkan sebagai pembanding kinerja secara kuantitatif. Penyelenggaraan layanan tersebut merupakan bagian dari pemenuhan kewajiban pelayanan dasar pemerintah daerah yang diatur melalui Standar Pelayanan Minimal (SPM) sub-urusan kebakaran. Dalam pelaksanaannya, pemerintah pusat menetapkan jenis layanan dan kewajiban penyediaannya, namun tidak menetapkan satu nilai target nasional yang dapat digunakan sebagai tolok ukur capaian kinerja secara agregat di tingkat nasional.

Demikian juga dengan Indeks Penanggulangan Kebakaran dan Non Kebakaran, hingga saat ini belum memiliki target nasional yang ditetapkan. Seperti halnya pada IKU Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta yaitu Indeks




Ketangguhan Kebakaran. Masing-masing Indikator Kinerja Utama tersebut tidak dapat dibandingkan karena mempunyai formulasi perhitungan yang berbeda.

3.1.5. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta alternatif Solusi yang telah dilakukan

Salah satu komponen utama yang mendukung pencapaian target pada Tahun 2025 adalah adanya komitmen yang kuat dari seluruh aparatur dalam melaksanakan kegiatan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran. Disamping itu, terdapat beberapa hal penting yang menjadi penyebab keberhasilan peningkatan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yaitu:

1. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan khusus. SDM yang terlatih mampu melakukan tindakan cepat, tepat, dan aman sehingga meningkatkan tingkat keselamatan korban.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana serta kondisi peralatan penyelamatan yang memadai, seperti alat *rescue*, APD, kendaraan operasional, serta sistem komunikasi, berkontribusi langsung terhadap kelancaran evakuasi dan pemenuhan *response time*.
3. Koordinasi lintas sektor yang semakin efektif dengan instansi terkait (BPBD, jasa marga, kepolisian, rumah sakit, dan relawan) mempercepat proses penanganan kejadian, terutama pada kasus non kebakaran seperti kecelakaan, bencana alam, atau evakuasi khusus.
4. Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat yang semakin memahami prosedur pelaporan dan keselamatan awal membantu petugas memperoleh informasi kejadian lebih cepat dan akurat, sehingga penanganan dapat dilakukan secara optimal.



Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada Tahun 2026 untuk meningkatkan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM terus dilakukan untuk menambah aparatur yang terampil dan terlatih. Tingginya kompetensi SDM sangat mempengaruhi performa aparatur dalam melaksanakan tugasnya.
2. Pemenuhan sarana dan prasarana pendukung terus dilakukan bertahap, serta pemeliharaan untuk menjaga kualitas sarana dan prasarana sehingga tidak menghambat efektivitas layanan.
3. Melakukan sosialisasi, meningkatkan penyebaran informasi melalui website, media elektronik dan sosial media terkait informasi bahaya kebakaran serta penanganan darurat untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat serta mengurangi tingkat risiko kejadian.
4. Dukungan anggaran penambahan sektor untuk pemenuhan layanan bencana yang cukup luas
5. Kerjasama antar instansi seperti Dinas Perhubungan dan Kepolisian untuk pengamanan jalan.
6. Pembentukan Relawan Pemadam Kebakaran di setiap kecamatan dan Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) di setiap gedung komersil dalam pencegahan bahaya kebakaran.

3.1.6. Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah seluruh potensi, sarana, dan kemampuan yang dimiliki dan dapat dimanfaatkan oleh organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sumber daya yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam melaksanakan tugasnya, antara lain:

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana utama yang dimiliki oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah Pos Sektor dan Mobil Operasional Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Dalam melaksanakan pemadam kebakaran, laporan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Pos Sektor berdasarkan jarak terdekat dari sumber kebakaran sehingga penggunaan BBM dan waktu akan lebih efisien. Untuk mengetahui lokasi terjadinya kebakaran juga menggunakan pemanfaatan teknologi sehingga dapat meminimalisir terbuangnya waktu dan tenaga serta biaya dalam menemukan titik lokasi.

2. Sumber Daya Manusia

Penempatan personel dilakukan secara fleksibel. Sebagai contoh ketika terjadi kebakaran besar yang membutuhkan tambahan petugas untuk menangani situasi tersebut, petugas pemadam kebakaran di luar jam piket masih dilibatkan dalam penanganan kejadian kebakaran. Hal ini merupakan bentuk efisiensi pemanfaatan sumber daya manusia yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan lapangan, sehingga penanganan kebakaran dapat dilakukan secara cepat dan efektif, dengan tetap memperhatikan pengaturan kerja, keselamatan petugas, serta ketentuan yang berlaku.

3. Anggaran

Anggaran merupakan rencana keuangan yang disusun sebagai dasar pengalokasian dan penggunaan sumber daya keuangan untuk mendukung pelaksanaan program, kegiatan, dan pencapaian tujuan organisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Masing-masing sub kegiatan dalam suatu program mempunyai anggaran yang telah ditetapkan. Namun dalam pelaksanaannya, untuk mencapai target output sub kegiatan tidak selalu menghabiskan anggaran yang disediakan. Sebagai contoh saat kita membeli suatu barang dengan harga yang telah ditentukan, namun dalam pelaksanaannya terdapat proses

negosiasi harga sehingga mendapatkan harga dibawah pagu anggaran dengan barang yang sama sesuai kesepakatan awal, maka hal ini disebut sebagai efisiensi anggaran. Efisiensi anggaran pada Tahun 2025 yang diperoleh dari selisih harga hasil negosiasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 5 Efisiensi Anggaran Sub Kegiatan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1,336,980.00
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	896,342.00
3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	639,000.00
4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	37,320.00
5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	41,000.00
6	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	65,541,850.00
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	740,500.00
8	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	828,000.00
9	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	32,709,960.00
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	572,000.00
11	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	28,649,901.00
12	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	9,125,850.00
13	Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran	91,260.00
14	Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)	1,051,831.00
15	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	196,106,990.00
16	Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan, antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	54,970,859.00
17	Pelatihan Keluarga Tanggap Kebakaran Rumah Tangga	4,914,729.00
18	Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	631,500.00
19	Dukungan Pemberdayaan Masyarakat/Relawan Pemadam Kebakaran Melalui Penyediaan Sarana dan PraSarana	23,236,975.00
20	Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	4,747,900.00
21	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	356,899,501.00
	TOTAL	783,770,248.00

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025

Total efisiensi anggaran dari 21 sub kegiatan diatas adalah Rp783.770.248,00 atau 0,87% dari total pagu anggaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Sedangkan sisa pagu anggaran yang tidak terserap adalah Rp8.771.042.350,00 atau 9,76%. Dengan kata lain, dari 9,76% sisa anggaran yang tidak terserap, sebesar 0,87% merupakan efisiensi anggaran.


3.1.7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam mencapai kinerja indikator sasaran strategis Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran, program yang dilaksanakan adalah Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran. Program ini terdiri dari empat kegiatan dan dua belas sub kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja program. Capaian indikator program berkontribusi pada terwujudnya target sasaran strategis. Berikut capaian indikator program pada Tahun 2025.

Tabel 3. 6 Capaian Indikator Program Pendukung Indikator Sasaran Strategis

PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Persentase Layanan Pencegahan Kebakaran dan Penyelamatan	%	100,00	100,00	100,00
	Persentase Layanan Pemeriksaan dan Pengujian Alat Proteksi Kebakaran	%	60,00	72,39	120,65
	Persentase Layanan Respon Cepat (Response Time) Penanggulangan Kejadian Kebakaran 15 Menit	%	92,00	95,54	103,85
	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran	%	100,00	100,00	100,00
	Persentase Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	%	63,00	61,33	97,35

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025



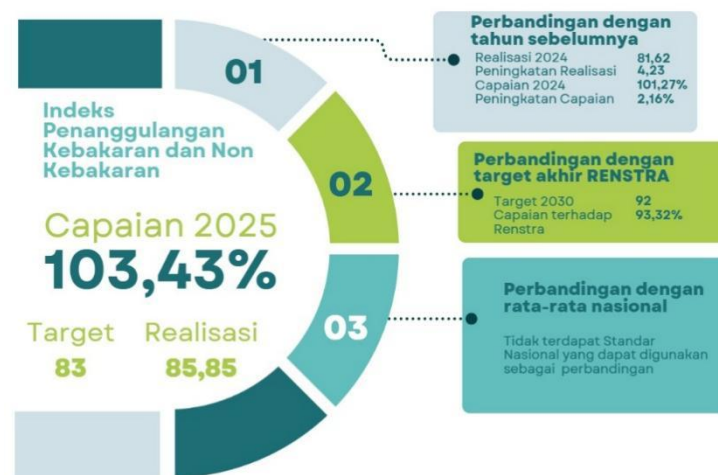
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat capaian indikator Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran sebagai berikut.

1. Persentase Layanan Pencegahan Kebakaran dan Penyelamatan dengan realisasi 100%. Angka tersebut diperoleh dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan pencegahan kebakaran kepada masyarakat dan instansi yang mencapai peserta sebanyak 750 orang.
2. Persentase Layanan Pemeriksaan dan Pengujian Alat Proteksi Kebakaran dengan realisasi sebesar 72,39% yang diperoleh dari pemeriksaan dan pengujian alat proteksi kebakaran pada 1421 gedung dari target 1963 gedung.
3. Persentase Layanan Respon Cepat (Response Time) Penanggulangan Kejadian Kebakaran 15 Menit dengan realisasi sebesar 95,54% yang diperoleh dari jumlah kejadian kebakaran yang terlayani dalam waktu 15 menit sebanyak 300 kejadian dibagi jumlah total kejadian kebakaran Tahun 2025 sebanyak 314 kejadian.
4. Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran dengan realisasi sebesar 100% yang diperoleh dari semua laporan penyelamatan yang terlayani sebanyak 2.704 kejadian.
5. Persentase Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dengan realisasi sebesar 61,33% yang diperoleh dari jumlah ketersediaan sarana prasarana yaitu 10 gedung (1 gedung Markas Komando dan 9 Pos Sektor) dan 35 unit mobil operasional pemadam kebakaran dan penyelamatan, dibagi jumlah kebutuhan sarana prasarana yaitu 14 gedung dan 61 unit mobil operasional pemadam kebakaran dan penyelamatan.

Capaian kelima indikator program diatas dapat merepresentasikan kinerja Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran yang dilaksanakan oleh

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Berdasarkan tingginya capaian indikator program diatas, kinerja layanan dapat dilaksanakan dengan optimal. Dari lima indikator program, hanya satu indikator yang tidak mencapai target. Indikator tersebut adalah Persentase Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Penyediaan sarana dan prasarana membutuhkan anggaran dan waktu yang lebih banyak untuk penetapan lokasi dan lain-lain.

Indikator program merupakan komponen penting dalam perhitungan indikator kinerja utama karena formulasi Indeks Penanggulangan Kebakaran dan Non Kebakaran adalah rata-rata dari realisasi indikator program. Berdasarkan formulasi tersebut dapat diperoleh nilai Indeks Penanggulangan Kebakaran dan Non Kebakaran sebesar 85,85. Perbandingan target dan realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. 11 Capaian Indeks Penanggulangan Kebakaran dan Non Kebakaran
 Sumber: Sub Bagian Perencanaan Disdamkarmat Kota Bekasi, 2025

Target Indeks Penanggulangan Kebakaran dan Non Kebakaran pada Tahun 2025 sebesar 83,00 dan jika dibandingkan dengan realisasinya sebesar 85,85, maka target telah tercapai dengan tingkat capaian sebesar 103,43%. Indeks Penanggulangan

Kebakaran pada Tahun 2024 sebesar 81,62. Dengan demikian, terdapat kenaikan sebesar 4,23 poin pada Tahun 2025 dan peningkatan capaian sebesar 2,16%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keberhasilan dalam penyelenggaraan layanan penanggulangan kebakaran dan penyelamatan. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 92, maka realisasi Tahun 2025 sudah mencapai 93,32%. Sedangkan untuk dibandingkan dengan rata-rata nasional tidak terdapat nilai standar yang dapat digunakan sebagai perbandingan.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Dalam mencapai target kinerja tentunya terdapat sumber daya yang digunakan untuk mendukung ketercapaian kinerja, salah satunya adalah anggaran yang diberikan oleh Pemerintah Kota Bekasi. Pagu anggaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025 sebesar Rp89.879.800.582,00 sedangkan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 7 Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
			Rp	(%)
1	2	3	4	5
	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	89,879,800,582.00	81,108,758,232.00	90.24
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	65,910,490,956.00	58,790,711,225.00	89.20
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	90,650,000.00	87,777,678.00	96.83
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	57,000,000.00	55,663,020.00	97.65
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	18,650,000.00	17,753,658.00	95.19
3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15,000,000.00	14,361,000.00	95.74
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	52,420,459,000.00	46,484,786,763.00	88.68
4	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	52,395,459,000.00	46,461,657,083.00	88.67
5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	10,000,000.00	9,154,680.00	91.55
6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	15,000,000.00	13,975,000.00	93.17
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	541,080,000.00	475,538,150.00	87.89

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
			Rp	(%)
1	2	3	4	5
7	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	541,080,000.00	475,538,150.00	87.89
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	710,994,000.00	560,737,091.00	78.87
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	28,959,000.00	28,218,500.00	97.44
9	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	18,475,000.00	17,647,000.00	95.52
10	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	385,250,000.00	352,540,040.00	91.51
11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	30,000,000.00	21,120,000.00	70.40
12	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	25,000,000.00	24,428,000.00	97.71
13	Fasilitasi Kunjungan Tamu	160,730,000.00	60,730,015.00	37.78
14	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	62,580,000.00	56,053,536.00	89.57
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	426,600,000.00	397,950,099.00	93.28
15	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	426,600,000.00	397,950,099.00	93.28
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6,138,511,956.00	5,344,087,443.00	87.06
16	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1,670,200,000.00	947,452,036.00	56.73
17	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4,468,311,956.00	4,396,635,407.00	98.40
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5,582,196,000.00	5,439,834,001.00	97.45
18	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	395,000,000.00	335,796,271.00	85.01
19	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	122,500,000.00	69,069,000.00	56.38
20	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	116,196,000.00	95,594,580.00	82.27
21	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	4,948,500,000.00	4,939,374,150.00	99.82
	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	23,969,309,626.00	22,318,047,007.00	93.11
	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	18,635,569,626.00	17,646,266,933.00	94.69
22	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	5,001,489,926.00	4,943,963,536.00	98.85
23	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	923,005,160.00	883,655,766.00	95.74
24	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	3,484,454,000.00	3,280,390,051.00	94.14
25	Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran	1,390,500,000.00	1,390,408,740.00	99.99
26	Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)	204,200,000.00	203,148,169.00	99.48
27	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	7,009,120,540.00	6,381,786,259.00	91.05

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
			Rp	(%)
1	2	3	4	5
28	Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan, antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	529,850,000.00	474,879,141.00	89.63
29	Pelatihan Keluarga Tanggap Kebakaran Rumah Tangga	92,950,000.00	88,035,271.00	94.71
	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	81,615,000.00	80,983,500.00	99.23
30	Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	81,615,000.00	80,983,500.00	99.23
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	146,508,000.00	123,271,025.00	84.14
31	Dukungan Pemberdayaan Masyarakat/Relawan Pemadam Kebakaran Melalui Penyediaan Sarana dan PraSarana	146,508,000.00	123,271,025.00	84.14
	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia	5,105,617,000.00	4,467,525,549.00	87.50
32	Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	517,416,000.00	512,668,100.00	99.08
33	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	4,588,201,000.00	3,954,857,449.00	86.20
	TOTAL	89,879,800,582.00	81,108,758,232.00	90.24

Sumber: Aplikasi Simpelbang Kota Bekasi, 2025


Realisasi anggaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan kota Bekasi adalah Rp81.108.758.232,00 atau 90,24% dari total pagu anggaran Tahun 2025. Untuk mewujudkan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025 diperlukan anggaran sebesar Rp58.790.711.225,00 pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan Rp22.318.047.007,00 pada Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran.

Perbandingan realisasi anggaran Tahun 2025 dengan realisasi anggaran pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 8 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2025 dengan Tahun 2024

NO	URAIAN	TAHUN 2024	TAHUN 2025
1	Anggaran (Rp)	86,333,256,444	89,879,800,582
2	Realisasi (Rp)	73,603,548,162	81,108,758,232
3	(%)	85.26	90.24

Sumber: Aplikasi Simpelbang Kota Bekasi, 2025



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran pada Tahun 2025 lebih maksimal daripada Tahun 2024. Tingginya penyerapan anggaran pada Tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain:

1. Kualitas perencanaan anggaran yang matang, realistis, dan berbasis kebutuhan.
2. Ketepatan jadwal pelaksanaan kegiatan.
3. Kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia.
4. Kelancaran proses pengadaan barang dan jasa.
5. Kejelasan pedoman teknis, SOP, serta kebijakan pimpinan yang mendukung percepatan pelaksanaan kegiatan.
6. Koordinasi yang efektif antara perencana, pelaksana teknis, dan pengelola keuangan memperlancar proses administrasi dan realisasi anggaran.
7. Monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap progres fisik dan keuangan memungkinkan identifikasi dini terhadap kendala sehingga dapat segera dilakukan langkah korektif.

BAB IV


PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025 menjelaskan tentang realisasi dan capaian kinerja yang dilaksanakan pada Tahun 2025 sesuai yang telah tercantum dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Bekasi. Secara umum hasil capaian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025 dikategorikan sangat baik, karena realisasi kinerja yang mencapai target 100%. Jumlah kejadian kebakaran sebanyak 314 kejadian dan 2.074 laporan penyelamatan terlayani oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi pada Tahun 2025. Indikator Kinerja Tahun 2025 berbeda jika dibandingkan dengan Tahun 2024 karena periode perjanjian kinerja murni yang mengacu pada RPD Tahun 2024-2026 dan periode perjanjian kinerja perubahan yang mengacu pada RPJMD Tahun 2025-2029.

Selain membahas realisasi kinerja pada akhir Tahun 2025, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 juga membahas realisasi kinerja pada awal Tahun 2025 sampai dengan perubahan. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik pada Tahun 2025 adalah 96,57 dengan target 92,86 sehingga tingkat capaiannya adalah 103,99%. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Tahun 2025 adalah 78,43 dengan target 81, sehingga tingkat capaiannya sebesar 96,83% dari target. Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran pada Tahun 2025 adalah 100% sesuai dengan target sehingga tingkat capaiannya 100%. Persentase Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada Tahun 2025 adalah 61,33% dengan target 63% sehingga tingkat capaiannya sebesar 97,35% dari target.

Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran serta Non Kebakaran Tahun 2025 jika dibandingkan dengan



beberapa tahun terakhir konsisten tercapai 100%, dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2030 juga sudah mencapai 100%.

Layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran serta non-kebakaran dan Indeks Penanggulangan Kebakaran dan Non Kebakaran belum memiliki target nasional yang ditetapkan sebagai pembanding kinerja. Penyelenggaraan layanan tersebut merupakan bagian dari pemenuhan kewajiban pelayanan dasar pemerintah daerah yang diatur melalui Standar Pelayanan Minimal (SPM) sub-urusan kebakaran. Dalam pelaksanaannya, pemerintah pusat menetapkan jenis layanan dan kewajiban penyediaannya, namun tidak menetapkan satu nilai target nasional yang dapat digunakan sebagai tolok ukur capaian kinerja di tingkat nasional.

Keberhasilan dalam mencapai target kinerja tersebut tidak lepas dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang mendukung keberhasilan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam melaksanakan tugasnya, antara lain:

1. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan khusus.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana serta kondisi peralatan penyelamatan yang memadai, seperti alat *rescue*, APD, kendaraan operasional, serta sistem komunikasi.
3. Koordinasi lintas sektor yang semakin efektif dengan instansi terkait.
4. Peningkatan kesadaran dan partisipasi Masyarakat.

Pencapaian target indikator kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan didukung oleh alokasi anggaran Tahun 2025 sebesar Rp89.879.800.582,00 (Delapan puluh sembilan milyar delapan ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah). Realisasi anggaran sebesar Rp81.108.758.232,00 atau 90,24% dari total pagu anggaran Tahun 2025, sehingga dapat dikategorikan baik. Realisasi anggaran Tahun 2025 meningkat 4,98% jika dibandingkan dengan Tahun 2024.

1.2 RENCANA TINDAK LANJUT

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025, diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi dan dapat menjadi dasar penguatan perencanaan dan peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan serta penguatan monitoring dan evaluasi guna meningkatkan capaian kinerja secara berkelanjutan.

Berdasarkan capaian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bekasi Tahun 2025, terdapat hal-hal yang perlu dilakukan guna meningkatkan capaian kinerja pada periode Rencana Strategis 2025-2029. Beberapa hal tersebut diantaranya:

1. Pengembangan SDM terus dilakukan untuk menambah aparatur yang terampil dan terlatih. Tingginya kompetensi SDM sangat mempengaruhi performa aparatur dalam melaksanakan tugasnya.
2. Pemenuhan sarana dan prasarana pendukung terus dilakukan bertahap, serta pemeliharaan untuk menjaga kualitas sarana dan prasarana sehingga tidak menghambat efektivitas layanan.
3. Melakukan sosialisasi, meningkatkan penyebaran informasi melalui website, media elektronik dan sosial media terkait informasi bahaya kebakaran serta penanganan darurat untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat serta mengurangi tingkat risiko kejadian.
4. Kerjasama antar instansi seperti Dinas Perhubungan dan Kepolisian, RSUD dan lain-lain untuk pengamanan jalan serta penanganan korban.
5. Pembentukan Relawan Pemadam Kebakaran di setiap kecamatan dan Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) di setiap gedung komersil dalam pencegahan bahaya kebakaran.